

ABSTRAK

**PERSEPSI GURU SMP TERHADAP KEBIJAKAN
PENYELENGGARAAN PROGRAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL(IPS) TERPADU**

Bernadina Cisasiandri Wersun

Universitas Sanata Dharma

2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program IPS Terpadu, perencanaan guru-guru SMP terhadap Program IPS Terpadu, dan sikap Guru dalam melaksanakan Program IPS Terpadu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sausapor Papua Barat, SMP Negeri 2 Kota Sorong Papua Barat, dan SMP Negeri 3 Kabupaten Sorong Papua Barat pada bulan Oktober 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar IPS Terpadu, dengan jumlah responden 13 guru. Data dikumpulkan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yakni tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Persepsi guru terhadap IPS Terpadu masih umum yaitu para guru mengatakan IPS Terpadu adalah paduan dari ilmu-ilmu sosial yang digabung menjadi satu kemudian diajar oleh satu orang guru. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh para guru dari ketiga SMP masih terpadu terpisah, pelaksanaan pembelajaran masih terpisah, penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS Terpadu adalah teknik bentuk tes lisan dan tes tertulis. Sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS Terpadu berdasarkan hasil wawancara guru-guru awalnya kurang menyukai dengan adanya program pembelajaran IPS Terpadu, karena sampai saat ini para guru masih merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPS Terpadu.

ABSTRACT

**THE PERCEPTION OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS
TOWARDS THE IMPLEMENTATION POLICY OF INTEGRATED
SOCIAL SCIENCES PROGRAM**

Bernadina Cisasiandri Wersun

Sanata Dharma University

2013

This study aims to determine the perception of Junior High School teachers towards Integrated Social Sciences Program, planning, and the attitude in implementing the Integrated Social Sciences Program.

This research is a qualitative descriptive study conducted at SMP Negeri 1 Sausapor West Papua, SMP Negeri 2 Sorong West Papua, and SMP Negeri 3 Sorong Regency, West Papua in October 2012. The population study were the teachers who taught Integrated Social Sciences. The number of the population 13 teachers. Data were collected by using interviews, observation, and documentation. Data analysis was performed by applying multiple stages of data reduction stage, the stage presentation of the data, and draw conclusions stage.

The results shows that: the perception of Junior High School teachers towards Integrated Social Sciences in general said that integrated social sciences program is the fusion of social sciences which is taught by one teacher. Learning devices made by the teachers of the three separate Junior High School still unified, the implementation of learning teaching process is still separate, assessment used by teachers in teaching social studies is the integrated form of technical written test and an oral test. Based on the interviews teachers do not like the Integrated social sciences learning programs, because the teachers still feel difficulties in implementing Integrated social studies program.